

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pelaksanaannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan potret keadaan yang sebenarnya dan apa adanya suatu keadaan dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah dalam menghadapi pelaksanaan uji kompetensi kejuruan pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2017/2018.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018 bulan April - Juni 2018 di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kesiapan sekolah dalam menghadapi uji kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan hasil uji kompetensi dengan peserta uji kompetensi dari siswa kelas XI teknik kendaraan ringan sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa 49 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain :

1. SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di kabupaten Klaten, lembaga sekolah menengah kejuruan yang menyelenggarakan beberapa jurusan diantaranya Teknik Komputer Jaringan, Teknik Bangunan, dan Teknik Kendaraan Ringan.

2. Uji kompetensi kejuruan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah adalah salah satu bentuk penilaian yang dilakukan masing-masing jurusan khususnya teknik kendaraan ringan untuk mengetahui tingkat ketercapaian pendidikan yang diselenggarakan sudah mencapai target yang diharapkan atau belum, karena proses uji kompetensi mulai dilaksanakan kelas XI untuk membangun mental dan pemikiran tentang uji kompetensi yang harapannya disaat kelas XII dan setelah lulus terbiasa menghadapi ujian yang berkaitan dengan uji kompetensi.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian ada beberapa proses yang dilalui, proses pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan manfaat dan tujuan penelitian sebagai pengukuran subjek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang kita selidiki. Dari hasil ini dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya. Dengan observasi sebagai alat pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara *sistematis* bukan observasi sambil – sambil atau secara kebetulan saja. Observasi diusahakan

mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya.

Dalam penelitian ini termasuk dalam observasi sistematis karena dalam pengambilan data dengan menyiapkan kerangka yang memuat faktor – faktor yang telah diatur kategorinya. Alat yang digunakan untuk pengambilan data berupa pedoman observasi yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *chek list*, peneliti tinggal membubuhkan tanda centang (V) pada saat observasi.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi, pengambilan data secara langsung di bengkel praktik, data yang telah diambil digunakan sebagai sumber data langsung apabila terdapat data obyek yang belum terdokumentasi. Skor yang diberikan untuk masing-masing jawaban adalah 1 apabila jawaban “YA” dan 0 apabila jawaban “Tidak”. Adapun hal-hal yang diamati dalam observasi yaitu sebagai berikut :

- a. Administrasi uji kompetensi
- b. Peralatan uji kompetensi
- c. Prasarana berupa lahan ruang bengkel Teknik Kendaraan Ringan,
- d. Sarana yang berupa perabotan, peralatan, media pembelajaran, perlengkapan pendukung bengkel TKR yang digunakan untuk uji kompetensi
- e. Pelaksanaan uji kompetensi
- f. Hasil uji kompetensi

Adapun kisi-kisi instrumen kesiapan sekolah dalam menghadapi uji kompetensi kejuruan jurusan teknik kendaraan ringan sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-Kisi Kesiapan Sekolah Dalam Uji Kompetensi Kejuruan

Aspek	Indikator	Butir	Jumlah	
Administrasi	Struktur kepanitiaan	1	1	
	Jobdesk/tugas pantia	2	1	
	Ruang pantia	3	1	
	Pendanaan	4	1	
	Alat tulis	5	1	
	Soal/form penilaian	6	1	
	Penguji/asesor	7	1	
	Data peserta	8,9	2	
	Data penguji	10,11	2	
	Peraturan uji kompetensi	12	1	
	Jadwal uji kompetensi	13	1	
	Alat	Alat tangan	14	1
		Alat mesin	15	1
Hydrometer		16	1	
Fuller gauge		17	1	
Avometer		18	1	
SST		19	1	
Engine stand atau mobil (karburator)		20	1	
Komponen mesin		21	1	
Tool box/caddy tools		22	1	
Compression tester		23	1	
Radiator tester		24	1	
Timing light		25	1	
Bahan bakar		26	1	
Mikro meter		27	1	
Jangka sorong		28	1	
Panel kelistrikan body		29	1	
Kabel-kabel		30	1	
Perlengkapan	Manjun	31	1	
	Cover vender	32	1	
	Cover seat	33	1	
	Steering cover	34	1	
	Tempat uji kompetensi	35	1	
	Jalur atau petunjuk	36	1	
	Rambu-rambu	37	1	
	Dongkrak	38	1	
	Meja	39	1	
	Kursi	40	1	

Adapun kisi-kisi instrumen pelaksanaan uji kompetensi kejuruan jurusan teknik kendaraan ringan sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Kejuruan

Aspek	Indikator	Butir	Jumlah	
Proses pendaftaran	Waktu pelaksanaan uji kompetensi sesuai dengan jadwal yang direncanakan	1	1	
	Level II tingkat SMK pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan	2	1	
	Penjelasan proses penilaian disampaikan oleh penguji atau assesor	3	1	
	Ketersediaan lembar formulir untuk diisi peserta	4	1	
Proses penilaian	Penilaian sesuai dengan yang direncanakan dari panitia	5	1	
	Penilaian obyektif	6	1	
	Penilaian sistematis	7	1	
	Penilaian terdokumentasi	8	1	
	Proses penilaian dilakukan selama proses uji	9	1	
	Kontrak kegiatan selama uji kompetensi dilakukan oleh penguji atau assesor	10	1	
	Proses uji kompetensi	Pengujian performa peserta selama uji kompetensi	11	1
		Pengujian dilakukan secara lisan untuk materi uji kompetensi	12	1
		Penilaian dilakukan secara langsung	13	1
		Soal yang didapat peserta sama	14	1
Tempat TUK bersertifikat LSP/BNSP		15		
Kelayakan peralatan yang digunakan uji kompetensi		16	1	
Jumlah alat sesuai dengan kebutuhan selama uji kompetensi berlangsung		17	1	
Hasil terdokumentasi		18	1	
	Bukti atau hasil yang sesuai dinyatakan lulus	19	1	
	Bukti atau hasil yang sesuai dinyatakan tidak lulus	20	1	

Adapun kisi-kisi instrumen hasil uji kompetensi kejuruan jurusan teknik kendaraan ringan sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi lembar observasi hasil uji kompetensi

Aspek	Indikator	Butir	Jumlah
Hasil uji kompetensi	Jumlah peserta uji	1	1
	Jumlah siswa yang lulus pemeriksaan komponen mesin	2	1
	Jumlah siswa yang lulus kelistrikan body	3	1
	Jumlah siswa yang lulus tune up	4	1
	Item yang lulus pemeriksaan komponen	5	1
	Item yang lulus kelistrikan body	6	1
	Item yang lulus tune-up	7	1

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan pada saat pengumpulan data penelitian dengan suatu metode. Instrumen dipilih berdasarkan indikator yang terdapat dalam objek yang diteliti. Instrumen penelitian dibuat bertumpuan pada indikator – indikator yang terdapat pada rumusan masalah, kemudian setelah memperoleh indikator tersebut selanjutnya peneliti mempersiapkan kisi – kisi yang digunakan sebagai acuan peneliti untuk menyusun instrumen penelitian.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar pedoman observasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data berupa kesiapan fasilitas uji kompetensi, pelaksanaan dan hasil uji kompetensi.

G. Validitas Instrumen

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono : 348)”. Langkah untuk

memperoleh instrumen yang valid peneliti harus memecah variabel menjadi sub-variabel dan indikator, kemudian baru membuat butir pertanyaan. “Dalam dunia pendidikan dikenal adanya 3 (tiga) jenis validitas yaitu: (1) validitas isi, (2) validitas kriteria, dan validitas konstruksi (Sugiyono : 352 – 353)”. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek – aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sesuai dengan keadaan nyata tanpa ada tujuan untuk menyimpulkan secara general atau umum. Sehingga tidak memerlukan uji signifikansi dan taraf kesalahan.

Menurut Sugiyono (2013:29) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menghitung rata-rata atau mean (Me), dan disajikan dalam persentase. Data kemudian diatur, diurutkan, dikelompokkan, dan dibuat kategori. Analisis data ini memakai skala presentase yaitu membandingkan antara skor riil dan skor ideal kemudian dikalikan dengan seratus persen.

Adapun cara yang digunakan dalam menentukan penyajian data dengan

rumus :

$$\text{Me} = \frac{\sum X_i}{n}$$

(Sugiyono, 2013 : 49)

Selanjutnya dilakukan perubahan dari data yang berupa data ordinal berubah menjadi data rasio dengan rumus :

$$\text{Me} = \frac{\sum X_i}{n} \times 100\%$$

Kemudian dilakukan analisis deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan dan memaknai tiap data yang telah dianalisis.